

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perbankan memegang peranan penting dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Peran tersebut adalah sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yaitu suatu badan usaha yang bertugas menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendiwijaya, 2009:14). Kepercayaan masyarakat terhadap simpanan bank dipengaruhi oleh informasi tentang kesehatan bank tersebut. Penilaian tingkat kesehatan bank akan mengacu pada kinerja bank, salah satunya profitabilitas. Aktivitas dinamis perekonomian masyarakat menuntut setiap bank mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat pada fungsi bank yaitu bertindak sebagai perantara keuangan untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dan efektif untuk masyarakat. Efisien dan optimalnya penghimpunan dana penyaluran dana yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal (Miadalyni, 2013).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Munawir, 2010:33). Profitabilitas sektor perbankan sangat penting bagi pemilik, deposan, pemerintah, dan masyarakat. Oleh karena itu, bank perlu menjaga

profitabilitas untuk menjaga stabilitas bahkan pertumbuhan. *Return on Assets* digunakan karena merupakan rasio profitabilitas yang penting bagi bank dan digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total-total aktiva yang dimilikinya (Agustiningrum, 2013). Tingkat *Return on Assets* yang tinggi menunjukkan bahwa *return* yang diterima bank juga tinggi. Perekonomian yang memiliki perbankan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih mampu berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan (Alper & Anbar, 2011). Bank harus senantiasa menjaga tingkat profitabilitas guna menjaga stabilitas bahkan pertumbuhan, agar dapat memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam berinvestasi, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menabung kelebihan dana bank.

Bank wajib menerapkan manajemen risiko yang efektif sebagai alat kredit. Penerapan manajemen risiko meliputi pengawasan aktif seluruh pengurus bank, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern yang komprehensif. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank adalah risiko kredit, risiko pasar, efisiensi operasional, permodalan dan likuiditas.

Kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan bank menghadapi dan meminimalkan kredit bermasalah. *Non Performing Loan* merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan

bank kepada debitur. Tingkat kredit bermasalah yang lebih tinggi pasti akan menambah biaya dan berpotensi menimbulkan kerugian bank. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasionya maka semakin buruk kualitas kredit bank yang akan mengakibatkan peningkatan jumlah kredit macet sehingga bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berdampak pada penurunan laba yang diperoleh bank.

Salah satu proksi risiko pasar adalah suku bunga yang diukur dari selisih antara total biaya bunga pembiayaan dengan total biaya bunga pinjaman. Proksi ini disebut juga *Net Interest Margin* (NIM). *Net Interest Margin* tinggi berarti pendapatan bunga dari asset berimbang hasil tinggi, yang juga mengarah pada ROA tinggi.

Menurut Sudirman (2013:185) Rasio Likuiditas yang paling umum digunakan dalam dunia perbankan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Defri, 2012). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 17/11 / PBI / 2015 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013, batas aman LDR pada bank antara 78% -92%. Rasio pinjaman terhadap simpanan bank akan mempengaruhi profitabilitas bank. Dengan asumsi bank dapat secara efektif mentransfer kreditnya, maka semakin banyak dana yang ditransfer ke nasabah dalam bentuk kredit maka pendapatan bunga yang diperoleh akan semakin meningkat, yang juga akan meningkatkan profitabilitas bank. Namun apabila bank mengalami kesulitan dalam menyalurkan dana, maka akan

menyebabkan banyak dana menganggur dan menyebabkan profitabilitas bank menurun, karena bank tidak dapat secara efektif memberikan kredit kepada masyarakat.

Penelitian sebelumnya mengenai risiko kredit terhadap profitabilitas (Herlina dkk, 2016) hasil penelitian variabel risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh risiko kredit (NPL) dan Likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (Prasetyo dan darmayanti, 2015) hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Melalui analisis diketahui bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh risiko kredit (NPL) dan Likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (sukmawati dan purbawangsa, 2016) Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 13 for windows. Hasil analisis menunjukkan risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Secara simultan risiko kredit dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gayatri dkk (2019) tentang Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR)

tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar tahun 2015-2017.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Capriani dan Dana (2016) adalah tentang pengaruh risiko operasional, risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas BPR Denpasar. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa risiko kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Risiko operasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh risiko kredit (NPL) dan risiko pasar (NIM) terhadap profitabilitas dilakukan oleh Mosey dkk, 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Sampling Jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara tahun 2012 dan 2016, bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki risiko pasar (NIM) dan risiko kredit (NPL) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian variabel risiko pasar (NIM) bank umum BUMN memiliki pengaruh yang signifikan dan berkorelasi positif dengan profitabilitas (ROA); hasil penelitian variabel risiko kredit (NPL) berpengaruh secara parsial, dan berhubungan dengan keuntungan bank umum BUMN 2011-2016 Profitabilitas (ROA) memiliki korelasi negatif. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh risiko pasar (NIM) terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Dewi dkk, 2017. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 4,075 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen NIM secara parsial berpengaruh

terhadap variabel dependen ROA. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya variabel NIM secara parsial akan berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, dimana terdapat *research gap* pada masing - masing variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* Dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut yaitu :

1. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti berfokus pada kondisi laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas ada 6, yaitu size, CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR. Namun dalam Penelitian

ini peneliti hanya menggunakan 3 faktor yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu NPL, NIM DAN LDR karena peneliti ingin mengetahui risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas.

3. Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris mengenai pengaruh *Non Performing Loan Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Non Performing Loan Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *Non Performing Loan Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada sektor perbankan.

1.6 Sistematis penelitian

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun berdasarkan gambaran atau sistematika sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara garis besar latar belakang masalah dari profitabilitas pada sektor perbankan. Bab ini juga akan menjelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan beberapa konsep dan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Bab ini juga tertuang kerangka pemikiran yang menguraikan pengaruh *Non Performing Loan, Net Interest Margin Dan Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan yang terdiri dari rencana penelitian, penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan definisi operasional dari masing-masing variabel.

Bab IV Analisis Data Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, analisis data, dan interpretasi dari hasil penelitian. Pada bab ini juga memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Non Performing Loan Net Interest Margin* Dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang merupakan inti dari hasil penelitian ini serta jawaban atas rumusan masalah dan tujuan masalah penelitian. Adapun saran dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.